

Survei Minat Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Sistem Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Di SMP Se-Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk

¹Indra Noer Utama, e-mail: indranur045@gmail.com ^{1,2}Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang

Abstract

This study aims to determine the level of interest in learning in participating in Physical Education lessons at SMPN Se - Lengkong District in the 2021/2022 academic year. This research is a descriptive research. The method used is a survey with data collection techniques using a questionnaire. The subject in this study were all students at SMPN 1 Lengkong totaling 132 students and SMPN 2 Lengkong totaling 132 students for the Academic Year 2021/2022, so it was called a population study. The trial was carried out at SMPN Se - Lengkong District, with a validity coefficient of 0,950 and a reliability of 0,978. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis as outlined in the form of a percentage. The results showed that interest in learning in participating in Physical Education lessons at SMPN 1 Lengkong for the 2021/2022 academic year was in the “very low” category of 50% (3 students), “low” of 10% (18 students), “medium” by 15% (60 students), “high” by 25% (51 students), and “very high” by 0% (38 students). It can be concluded that interest in learning in participating in Physical Education lessons at SMPN 1 Lengkong 2021/2022 academic year is in the very low category. The results showed that interest in learning in participating in Physical Education lessons at SMPN 2 Lengkong for the 2021/2022 academic year was in the “medium” category of 37% (63 students), “low” of 15% (25 students), “high” by 35% (60 students), “very low” by 8% (7 students), and “very high” by 5% (15 students). It can be concluded that interest in learning in participating in Physical Education lessons at SMPN 2 Lengkong 2021/2022 academic year is in the medium category.

Keywords: interest, online learning, SMPN students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar dalam mengikuti Pelajaran Penjasorkes di SMPN Se - Kecamatan Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa di SMPN 1 Lengkong yang berjumlah 132 siswa dan SMPN 2 Lengkong berjumlah 132 siswa Tahun Pelajaran 2021/2022 sehingga disebut penelitian populasi. Uji coba dilaksanakan di SMPN Se - Kecamatan Lengkong, dengan koefisien validitas sebesar 0,950 dan reliabilitas sebesar 0,978. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dalam mengikuti Pelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 50% (3 siswa), “rendah” sebesar 10% (18 siswa), “sedang” sebesar 15% (60 siswa), “tinggi” sebesar 25% (51 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (38 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes di SMPN 1 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kategori “sangat rendah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dalam mengikuti Pelajaran Penjasorkes di SMPN 2 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 berada pada kategori “sedang” sebesar 37% (63 siswa), “sangat rendah” sebesar 8% (7 siswa), “rendah” sebesar 15% (25 siswa), “tinggi” sebesar 35% (60 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5% (15 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes di SMPN 2 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kategori “sedang”.

Kata kunci: minat, pembelajaran *online*, siswa SMPN.

Pendahuluan

Belajar merupakan suatu hal yang sangat berperan penting bagi setiap anak dalam mempersiapkan dirinya di masa depan untuk mewujudkan segala keinginan yang diharapkan atau di cita-citakan (Anggun, 2011:114). Berdasarkan teori behavioristik, belajar adalah suatu perubahan pada tindakan atau perilaku seseorang akibat adanya faktor interaksi antara stimulus dan respon. Setiap anak nantinya akan mengalami perubahan tingkah laku di masa depan. Dalam aktivitas belajar bisa dilakukan kapan dan dimana anak berada, salah satunya melalui proses belajar formal di sekolah (Budi Ningsih, Asri. 2005:15). Selain itu sekolah

adalah salah satu tempat siswa dalam mengekspresikan dirinya melalui sosialisasi antar teman sebaya maupun dengan para tenaga pendidik. Pembelajaran pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas fisik yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak motorik, aktif, sikap sportif serta perilaku hidup sehat (Bahrudin, 2008:14). Sedangkan olahraga dapat diartikan sebagai bagian dari permainan yang membutuhkan keterampilan fisik (Vannisa, 2017:118). Olahraga berperan penting dalam kehidupan manusia baik untuk meningkatkan prestasi maupun dalam menjaga kondisi fisik (Agus, Mahendra, 2003:133). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk memajukan sebuah bangsa, melalui pendidikan yang baik diperoleh hal - hal baru sehingga dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan yang berkualitas harus mampu mencapai tujuan pendidikan tercantum dalam Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Namun pada tahun 2020, dunia dihebohkan dengan munculnya *virus* yaitu *corona virus disease* 2019 atau bisa disebut dengan *covid* - 19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia. Awal mula munculnya *virus* ini pertama kali di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Penularan *virus* ini sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, tak terkecuali Indonesia, hanya memerlukan waktu dalam beberapa bulan. Tanda serta gejala yang terjadi ketika teridentifikasi *covid* - 19 antara lain sesak napas, batuk dan demam yang tak kunjung menurun (Amalia, L., Irwan, I., & Hiola, F. 2020:71-76). Melihat kondisi yang sekarang ini bangsa Indonesia mengalami pandemi *covid* 19. Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *covid 19* berisikan tentang pembelajaran *online* atau pembelajaran *daring*. Melihat kondisi saat ini khususnya di wilayah Kabupaten Nganjuk penyebaran *covid 19* sangat meluas sehingga pembelajaran yang tengah berlangsung di lakukan secara *online* atau *daring* guna untuk menghambat penyebaran *covid 19* khususnya di wilayah Kabupaten Nganjuk. Sebagai lembaga pendidikan formal sekolah harus merespon situasi ini dengan tepat. Sebisa mungkin sekolah harus mengantisipasi agar *covid 19* tidak menyebar di lingkungannya. Salah satu caranya dengan mengubah pola pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online* atau *daring*. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah minat belajar PJOK dalam sistem pembelajaran *online* pada siswa SMP Negeri Se - Kecamatan Lengkon Kabupaten Nganjuk. Secara Umum : Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Secara Khusus : Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran PJOK.

Metode

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut: (1) Peneliti mencari data semua siswa kelas VIII di SMP

Negeri Se - Kecamatan Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022. (2) Peneliti menyebarkan angket kepada responden. Penyebaran angket tersebut dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas setelah jam pelajaran melalui *google form* yang sudah dikirim. Kendala yang dihadapi saat melakukan penelitian seluruh siswa tidak bisa masuk semua ke sekolah, karena adanya penyebaran *covid 19* di lingkungan sekolah. Maka dari itu sekolah membuat perubahan jadwal siswa masuk ke sekolah yaitu di buat sistem ganjil - genap, untuk siswa presensi ganjil masuk 1 minggu dan 1 minggu berikutnya untuk siswa presensi genap. (3) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atau hasil pengisian angket. (4) Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Menurut Margono. (2004:125) menyatakan bahwa, populasi adalah semua subjek penelitian. Sementara itu populasi adalah semua anggota kelompok yang tinggal bersama satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian Margono. (2004:125). Populasi ini di ambil dari dua sekolah kelas VIII di kecamatan Lengkong Sebesar 264 siswa yang terdiri dari SMP Negeri 1 Lengkong berjumlah 144 siswa dan SMP Negeri 2 Lengkong berjumlah 120 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian, berupa lembaran kuisisioner berdasarkan pernyataan yang telah disusun secara sistematis. Angket tersebut bersifat tertutup atau yang sudah ada jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket untuk minat dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket yang diadopsi dari skripsi milik Mochamad Ali

Nasrulloh dan sudah divalidasi ahli. Pernyataan angket memiliki dua kategori soal yaitu positif dan negatif yang mana tiap soal memiliki empat pilihan jawaban, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar
Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJO.

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1.	Minat Belajar	a. Perhatian siswa-siswi	1, 2		2
		b. Keadaan siswa-siswi	3	4	2
		c. Menghargai guru	5,6,7	8,9	5
		d. Ingin membentuk dan mengembalikan kondisi tubuh yang lebih baik	10,12	11	3
2.	Pembelajaran <i>Online</i>	a. Usaha	13,14,15, 17	16	5
		b. Perhatian	18,19,20,21		4
		c. Guru	22,23,24 26	25	5
		d. Sarana dan Prasarana	27,28, 29	30	4

Jumlah	30
--------	----

Sumber: Mochamad Ali Nashrulloh (*Survei Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online Mata Pelajaran PJOK Kelas IX di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2020-2021.*)

Menurut Ghozali (2009:22) bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan dari daftar pernyataan instrumen satu angket yang telah diajukan dan diisi oleh siswa SMP Negeri Se - Kecamatan Lengkung Kabupaten Nganjuk selanjutnya dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Penilaian tiga kategori ini karena untuk lebih memudahkan melihat kecenderungan minat belajar siswa. Adapun teknik penghitungan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase. Menurut Sudarman. (2015:219) untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) digunakan dengan rumus:

$$P = fN \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

Tabel 3.4

Kriteria Interpretasi

No	Interval	Kriteria
1	Angka 77,8% - 100%	Sangat Baik
2	Angka 55,6 % - 77,8 %	Sedang
3	Angka 33,3% - 53,6%	Rendah

Sumber:Sudarman. (2015:246)

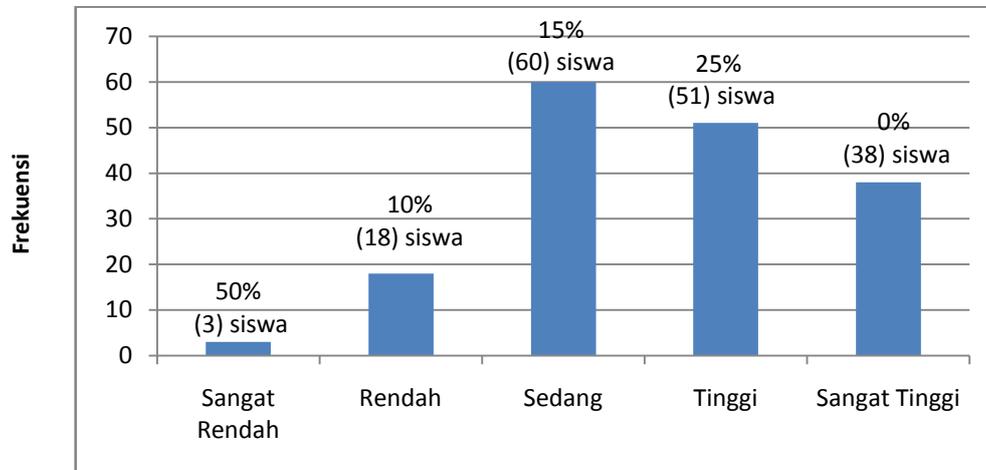
Hasil

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes di SMPN 1 Lengkong Tahun Ajaran 2021/2022 disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Minat Belajar dalam Mengikuti
Pembelajaran Penjaskes di SMPN 1 Lengkong
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	79-92	Sangat Tinggi	38	0%
2	65-78	Tinggi	51	25%
3	51-64	Sedang	60	15%
4	37-50	Rendah	18	10%
5	23-36	Sangat Rendah	3	50%
Jumlah			170	100

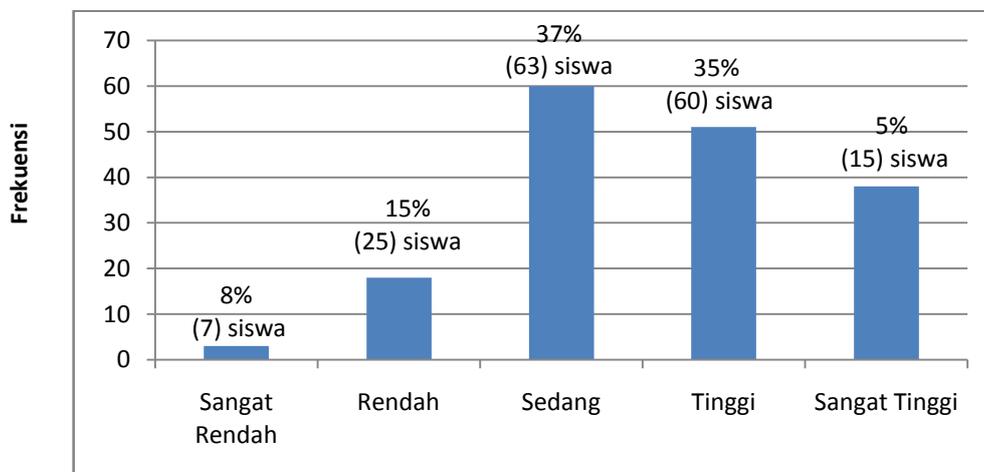


Lampiran 4.1 Diagram Batang Minat Belajar dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 1 Lengkong Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa minat belajar dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes di SMPN 1 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 terbanyak berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 50% (3 siswa), “rendah” sebesar 10% (18 siswa), “sedang” sebesar 15% (60 siswa), “tinggi” sebesar 25% (51 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (38 siswa), Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes di SMPN 1 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kategori “sangat rendah”. Ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes di SMPN 2 Lengkong Tahun Ajaran 2021/2022 disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Minat Belajar dalam Mengikuti
Pembelajaran Penjaskes di SMPN 2 Lengkong
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	64 - 61	Sangat Tinggi	15	5
2	60 - 57	Tinggi	60	35
3	56 - 53	Sedang	63	37
4	52 - 49	Rendah	25	15
5	48 - 45	Sangat Rendah	7	8
Jumlah			170	100



Lampiran 4.6 Diagram Batang Minat Belajar dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 2 Lengkong Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa minat belajar dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes di SMPN 2 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 terbanyak berada pada kategori “sedang” sebesar 37% (63 siswa), “sangat rendah” sebesar 8% (7 siswa), “rendah” sebesar 15% (25 siswa), “tinggi” sebesar 35% (60

siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5% (15 siswa), Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes di SMPN 2 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kategori “sedang”.

Pembahasan

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang minat belajar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Lengkong Kabupaten Nganjuk diperoleh hasil bahwa minat belajardalam mengikuti pembelajaran Penjaskes di SMPN 1 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 terbanyak berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 50% (3 siswa), “rendah” sebesar 10% (18 siswa), “sedang” sebesar 15% (60 siswa), “tinggi” sebesar 25% (51 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (38 siswa), Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes di SMPN 1 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kategori “sangat rendah”. Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang minat belajar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Lengkong Kabupaten Nganjuk diperoleh hasil bahwa minat belajarmengikuti pembelajaran Penjaskes di SMPN 2 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 terbanyak berada pada kategori “sedang” sebesar 37% (63 siswa), “sangat rendah” sebesar 8% (7 siswa), “rendah” sebesar 15% (25 siswa), “tinggi” sebesar 35% (60 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5% (15 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes di SMPN 2 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kategori “sedang”. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik lebih besar peranannya dibandingkan dengan faktor ekstrinsik. Ada 3 butir soal yang menonjol dari

faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam, yaitu nomor 5, 6 dan 11 dengan pernyataan (5) Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat menghilangkan kejenuhan berpikir, (6) Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat meningkatkan kesehatan, (11) Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, karena dapat menjaga kesehatan badan. Sedangkan faktor yang menonjol dari luar, yaitu nomor 22, 27 dan 26 dengan pernyataan (22) Guru selalu memberikan contoh gerakan yang akan diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, (27) Guru pendidikan jasmani sangat disiplin dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, (26) Guru pendidikan jasmani sangat terampil dalam berbagai macam aktivitas jasmani. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar dalam mengikuti pembelajaran jasmani berada pada kategori sedang. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat belajar dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya.

Penutup

Berdasarkan hasil dari data di atas menunjukkan bahwa minat belajar dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes di SMPN 1 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 terbanyak berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 50% (3 siswa), “rendah” sebesar 10% (18 siswa), “sedang” sebesar 15% (60 siswa), “tinggi” sebesar 25% (51 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (38 siswa), Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu minat belajar siswa dalam mengikuti

pembelajaran Penjaskes di SMPN 1 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kategori “sangat rendah”. Bahwa minat belajar dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes di SMPN 2 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 terbanyak berada pada kategori “sedang” sebesar 37% (63 siswa), “sangat rendah” sebesar 8% (7 siswa), “rendah” sebesar 15% (25 siswa), “tinggi” sebesar 35% (60 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5% (15 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes di SMPN 2 Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kategori “sedang”. (1) Sekolah harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa dengan meningkatkan faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. (2) Agar melakukan penelitian tentang minat belajar dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes secara *online* di SMPN Se - Kecamatan Lengkong Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan menggunakan metode lain. (3) Setiap guru harus dapat berkreasi pada saat mengajar agar siswa tidak bosan pada saat proses belajar.

Daftar Rujukan

- Adang Suherman. (2000). *Dasar - Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Agus S Suryobroto. (2001). *Diktat Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Agus, Mahendra. (2003). *Falsafah Pendidikan Jasmani*. Depdiknas. Ditjen Dikdasmen. Bagian Proyek Pendidikan Kesehatan Jasmani Pendidikan Luar Biasa.
- Ahmad, Amar. (2012). *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi : Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Airinil. (2011). *Tujuan Dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. ([http://airinil.wordpress.com/2011/01/30/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-pendidikan-jasmani-olahraga-dan-kesehatan-sdmi/\(24-12-2012\)](http://airinil.wordpress.com/2011/01/30/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-pendidikan-jasmani-olahraga-dan-kesehatan-sdmi/(24-12-2012))).

- Amalia, L., Irwan, I., & Hiola, F. (2020). *Analisis Gejala Klinis dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Mencegah Penyakit Covid – 19*. Jambura Journal of Health Sciences and Research, <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v2i2.6134>.
- Anggun. (2011). *Pengertian Belajar dan Pembelajaran*. (dalam <http://edukasi.kompasiana.com>).
- Anonim. (2014). *Defenisi Minat*. Diakses pada 02 Februari 2015 dari <http://www.psikologiku.com/pengertian-minat-menurut-para-ahli-psikologi/>
- Bahrudin. (2008a). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta :PT Galaxy Puspa Mega.
- Bahrudin. (2008b). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta :PT Galaxy Puspa Mega.
- Bintang Bangsa. (2008). *Minat*. <http://bintangbangsaku.org/2008/06/21/>
- Budi Ningsih, Asri. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budi, Utama Arif. (2015). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya Universitas Airlangga.
- Canggih Guno Kussetyo. (2011). *Identifikasi Penggunaan Internet Oleh Guru, Siswa dan Karyawan SMKN 1 Sedayu Yogyakarta*. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cosynook. (2013). *Teori Minat*. Diakses pada 02 Februari 2015 dari <https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/>
- Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Press.
- Deswita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Padmo, dkk. (2004). *Teknologi Pembelajaran: Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan.
- Dharma Oetomo, Budi Sutedjo dkk. (2007). *Pengantar Teknologi Informasi Internet, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Firman & Sari Rahayu Rahman.(2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid- 19*. Indonesian Journal of Educational Science (IJES) 2(2):81-89
- Fitria. (2013). *Hakikat Pendidikan Jasmani*. Journal Of Chemical Information and Modelling.
- Gunarso. (2008). *Minat*.<http://creasoft.files.world.press.com/2008/04/2>
- Ghozali. (2009). *Metode Analisis Data*. Diakses dari www.gultomhans.wordpress.com.
- Hardjito. (2005). *Internet Untuk Pembelajaran*. (<http://www.pustekom.go.id>).
- Herry. (2015). *Pengaruh Minat dan Motivasi dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (online). (<http://rikoyutra.blogspot.com>
- Husdarta & Saputra Yudha M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Janaka Budi. (2019). *Pengertian Minat, Jenis, Persamaan dan Perbedaan Bakat*. Diakses dari <https://rocketmanajemen.com/definisi-minat/>. Pada tanggal 15 Maret 2020 pukul 15:13 WIB

- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nashrulloh Ali Mochamad. (2020). *(Survei Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online Mata Pelajaran PJOK Kelas IX di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2020-2021.)*
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo : Zifatama Publishing.
- Rahmayanti, Vina. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Prestasi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok*, dalam jurnal SAP Vol. 1 No. 2 (h.212). Depok: Rahmayanti.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel - Variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Roesyitah. (2005). *Pedoman Teknis Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Sudarman. (2015). *Buku Statistik Pendidikan. Universitas Mulawarman Repository "REPO-MAN" Center of Excellence for Tropical Studies*. Date 2015-11-03. Author Sudarman, Sudarman.
- Sugiyanto. (2002). *Perkembangan Dan Belajar Motorik. Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Sutama. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairus Media.
- Suwandi, Suparno. (2008). *Penjasorkes*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet 4. 2010.
- Tim Penyusun. (2017). *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi III*. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Tiffany. (2018). *Pengertian Minat Menurut Para Ahli*. Diakses dari <https://dosenpsikologi.com/pengertian-minat-menurut-para-ahli>. Pada tanggal 15 Juli 2020, pukul 21:22 WIB.
- Vannisa. (2017). *Pengertian Olahraga Secara Umum & Menurut Para Ahli*. Retrieved November 13. 2018, From Perpustakaan.id:<https://perpustakaan.id/pengertian-olahraga-secara-umum-menurut-para-ahli-adalah/>.
- Winataputra, Udin, dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2003.
- Yudesta Erfayliana. (2015). *Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, Dan Karakter*. Jurnal Terampil Pendidikan Dasar, Vol 2 No 2 Desember 2015.